

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penggunaan informasi keuangan melalui laporan keuangan sebagai hasil dari sebuah proses akuntansi dalam perusahaan merupakan suatu informasi yang penting dalam menganalisis keuntungan investasi dalam jangka panjang. Melalui analisis ini investor akan dapat menilai kemampuan profitabilitas perusahaan, kualitas kinerja manajemen, serta prospek perusahaan dimasa depan.

Analisis laporan keuangan merupakan penguraian pos-pos laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan antara yang satu dengan yang lain. Informasi tersebut baik kuantitatif maupun kualitatif adalah bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan secara lebih jauh. Bagi analisis keuangan, laporan keuangan merupakan suatu alat penting dalam menganalisis rasio keuangan untuk memprediksi keuntungan investasi dan sebagai alat untuk menghitung rasio keuangan suatu perusahaan. Dengan demikian diperlukan analisis keuangan tersebut melalui penilaian dan perhitungan tertentu yang nantinya akan didapatkan apakah analisis tersebut mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam memutuskan alternatif investasi dalam waktu yang cukup panjang.

Kurangnya informasi atas karakteristik informasi akuntansi bagi calon investor, akan dapat menghasilkan keputusan yang salah. Hal ini dikarenakan

calon investor belum memahami pengaruh atas informasi akuntansi khususnya variabel-variabel informasi keuangan tersebut dengan keuntungan investasi yang akan diharapkannya. Investor yang baik tentu akan mempertimbangkan lebih jauh dan menterjemahkan informasi keuangan terhadap kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

Dengan analisis terhadap informasi akuntansi, investor bisa mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibanding harga pasar saham perusahaan bersangkutan, dan atas dasar perbandingan tersebut investor akan bisa membuat keputusan apakah membeli atau menjual saham yang bersangkutan untuk memperoleh keuntungan.

Penelitian terdahulu mengenai analisis laporan keuangan pernah dilakukan oleh Yohanes Jhony (2012) yang meneliti tentang analisis pengaruh DER, ROE, ROA dan EPS terhadap *return* saham. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, dan ROE, ROA dan EPS mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berlainan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Rahayu (2014) yang meneliti tentang pengaruh ROA, DER, CR dan TAT dan mengemukakan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, sedangkan yang lainnya tidak berpengaruh signifikan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fredy Hermawan (2011) menganalisis tentang pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EPS dan PER

berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan PBV tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Ajeng (2007) yang mengemukakan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham atas penelitiannya mengenai variabel EPS, PBV dan ROA terhadap *return* saham.

Dan untuk melengkapi penelitian di atas, penulis juga menemukan bahwa Wahyuni Peni Padan (2012) meneliti dan menemukan bahwa EPS, PBV dan DER secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, namun PER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan terhadap 23 perusahaan di bidang manufaktur pada Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya hampir sama dengan Tari Indriani (2014) yang melakukan penelitian dan juga mengemukakan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Juanda (2003) yang menemukan hasil bahwa PER dan ROI memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Karena latar belakang inilah penulis ingin melakukan penelitian yang merangkum masing-masing variabel tertentu yang dipilih berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, untuk mengetahui peluang ketepatan variabel yang mana yang benar-benar berpengaruh terhadap *return* saham. Pada akhirnya, penulis memilih tiga variabel yakni pengaruh *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham dan membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Pengamatan 2010-2013.”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah variabel informasi keuangan dalam laporan keuangan yang meliputi *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham?
2. Apakah variabel informasi keuangan dalam laporan keuangan yang meliputi *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan dari informasi keuangan yang meliputi *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham yang diambil dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun periode 2010-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi investor, hasil penelitian ini dapat memberikan acuan pengambilan keputusan investasi terkait dengan pengaruh informasi keuangan terhadap *return* saham.

- b) Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh informasi keuangan terhadap return saham.
- c) Bagi penulis dan pembaca, dapat menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan, terutama terkait dengan masalah yang diteliti.